

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1 Latar Belakang Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Nasi Uduk DOEL adalah salah satu usaha mikro yang menjual makanan khas betawi yaitu nasi uduk dan juga menjual aneka minuman. Usaha yang beralamat di Jalan Tebet Dalam IIIa RT 002 RW 001 Kelurahan Tebet Barat Kecamatan Tebet 12810. Nasi Uduk DOEL berdiri sejak 2004 yang diprakarsai oleh Bapak Mashadi dan keluarga.

A. Visi & Misi

Visi merupakan tujuan masa depan suatu usaha. Visi juga disebut pikiran yang ingin dicapai dimasa depan. Sedangkan Misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut.



Gambar III.1

Visi & Misi Nasi Uduk DOEL Tebet

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

A. Struktur Organisasi

Menurut (Robbins & Judge, 2014) struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikordinasikan secara formal. Adapun struktur organisasi Nasi Uduk DOEL Tebet adalah sebagai berikut :



Gambar III.2

Struktur Organisasi Nasi Uduk DOEL Tebet

B. Fungsi dan Tugas Struktur Organisasi

1. Pemilik

- a. Penanggung jawab resto
- b. Memegang kendali atas resto yang berkaitan dengan operasional dan keuangan
- c. Mengawasi kinerja pegawai dan membayar gaji pegawai

2. Kasir

- a. Mengawasi pengeluaran dan pendapatan resto
- b. Melakukan pencatatan semua transaksi

- c. Menyiapkan laporan penjualan ke pemilik
- 3. Dapur / Koki
 - a. Menyiapkan pesanan konsumen
 - b. Mengecek stok bahan masakan
 - c. Belanja bahan masakan
- 4. Kurir
 - a. Mengantar makanan ke konsumen sesuai alamat

3.2 Prosedur Sistem Berjalan

Nasi Uduk DOEL Tebet dalam melakukan system pemesanan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

A. Prosedur Pemesanan

Konsuemen memilih makanan dan minumannyang ada di daftar menu yang telah diberikan oleh pihak Nasi Uduk DOEL Tebet, kemudian kasir mencatat apa saja yang dipesan konsumen. Jika pesanan konsumen tidak tersedia/habis maka kasir akan memberitahu konsumen. Jika ada pesanan ada yang berubah, kasir akan menyebutkan kembali apa saja yang dipesan. Jika sudah sesuai, kasir akan memberitahu apa saja yang dipesan konsumen kepada koki. Koki akan mengantarkan ke meja konsumen.

B. Prosedur Pembayaran

Konsumen melakukan pembayaran di kasir, dan konsumen membayar sesuai dengan nota yang diberikan oleh kasir.

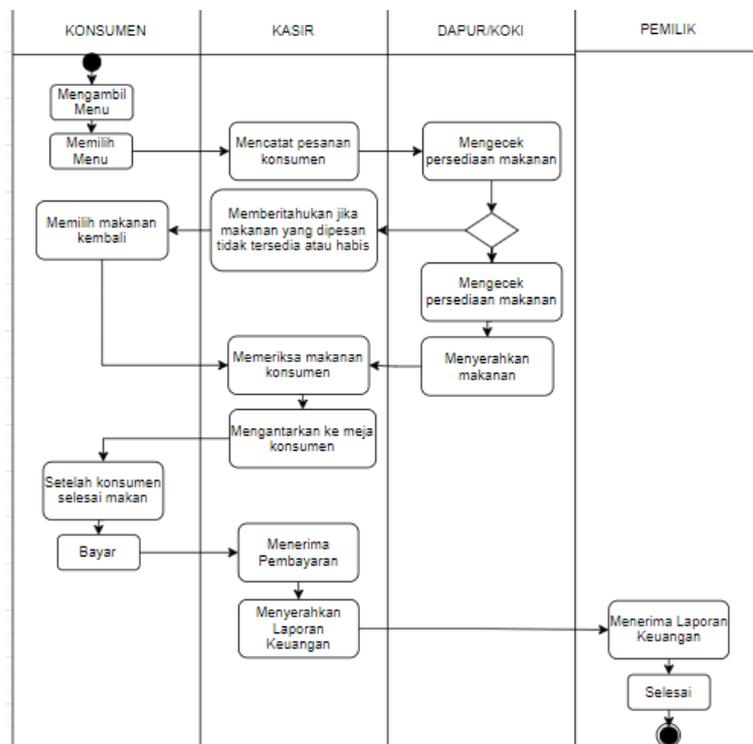
C. Prosedur Pembuatan Laporan Penjualan Harian

Kasir menyusun nota-nota penjualan dalam seminggu dan diserahkan ke pemilik resto.

D. Prosedur Kirim Pesanan

Kurir mengirim pesanan konsumen, jika konsumen menginginkan dikirim kan pesanan nya.

3.3 Activity Diagram



Gambar III.3

Activity Diagram Sistem Berjalan Nasi Uduk DOEL Tebet

3.4 Spesifikasi Dokumen Masukan

Dokumen masukan atau dokumen input adalah segala bentuk masukan yang berupa dokumen dan diolah dalam proses sehingga dapat menghasilkan bentuk keluaran atau output.

1. Nama Dokumen : Nota
Fungsi : Untuk mengetahui apa saja yang dipesan oleh konsumen
Sumber : Konsumen
Tujuan : Dapur
Media : Kertas
Jumlah : Satu Lembar
Frekuensi : Setiap Ada Pembelian
Bentuk : Lampiran A.1

3.5 Spesifikasi Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran atau output merupakan dokumen yang dibuat berdasarkan data yang keluar. Bentuk Spesifikasi dokumen keluaran, antara lain :

1. Nama Dokumen : Bill (Tagihan)
Fungsi : Untuk Melakukan Penagihan kepada konsumen
Sumber : Kasir

Tujuan	: Konsumen
Media	: Kertas
Jumlah	: Satu Lembar
Frekuensi	: Setiap Ada Transaksi Pembelian
Bentuk	: Lampiran B.1

3.6 Permasalahan Pokok

Setelah mengamati dan mempelajari sistem berjalan pada Resto Nasi Uduk DOEL Tebet, penulis mencoba memberikan analisa terhadap prosedur pemesan. Dalam hal ini penulis mencoba menguraikan permasalahan yang ada pada Resto Nasi Uduk DOEL Tebet tentang sistem yang berjalan, yaitu :

- a. Pemesanan makanan dan minuman pada Nasi Uduk DOEL Tebet ini masih manual, yaitu masih meggunakan buku sehingga sering terjadi antrian yang sangat panjang ketika pesanan melonjak.
- b. Sering terjadi kesalahan pada saat konsumen memesan makanan.
- c. Bagaimana membuat sistem informasi agar membatu proses dari tahap pemesanan makanan, proses penyiapan hingga pembayaran
- d. Jika nota penjualan hilang/terselip, Maka laporan penjualan tidak sesuai dengan penjualan yang terjadi.

3.7 Pemecahan Masalah

Oleh karena itu penulis akan mencoba membuat sebuah perancangan sistem pemesanan makanan dan minuman untuk Resto Nasi Uduk DOEL Tebet. Perancangan sistem yang dibuat hanya berupa prototype saja. Perancangan ini diharapkan dapat membantu agar pengembangan sistem pada Resto Nasi Uduk DOEL Tebet menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya pemesan berbasis Android ini. Konsumen bisa memesan makanan dan minuman menggunakan handphone sendiri. Tanpa mengantri jika terjadi lonjakan pemesanan. Dan dapat mengurangi kesalahan dalam pemesanan. Dan laporan penjualan pun akan lebih akurat karena sudah menggunakan sistem.